

ABSTRAK

Cecep Abdu Rohman: Dakwah di Perguruan Tinggi Islam Swasta dalam Meningkatkan Keberagamaan Mahasiswa (Studi Kasus di Institut Agama Islam Sukabumi)

Dakwah kultural merupakan suatu metode dakwah dengan pendekatan persuasif yang bersahabat dengan budaya dari mitra dakwahnya. Dakwah kultural dilakukan pada mahasiswa yang memiliki latar belakang berbeda di Institut Agama Islam Sukabumi.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui budaya Institut Agama Islam Sukabumi dalam meningkatkan keagamaan mahasiswa; (2) Untuk mengetahui penerapan konsep dakwah kultural Institut Agama Islam Sukabumi dalam meningkatkan keagamaan mahasiswa; (3) Untuk mengetahui efektifitas dakwah kultural Institut Agama Islam Sukabumi dalam meningkatkan keagamaan mahasiswa.

Dakwah kultural dianggap mampu untuk mengembangkan dakwah di Institut Agama Islam Sukabumi. Adanya perbedaan budaya pada mahasiswa di perguruan tinggi Islam akan sangat membutuhkan pendekatan dan kebijakan yang mendukung terhadap aktivitas dakwah kelembagaan Islam pada mahasiswa yang tidak pernah mendalami ilmu agama melalui pesantren

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, jenis data yang di gunakan adalah kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan juga sekunder adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan study dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Institut Agama Islam Sukabumi memiliki budaya keagamaan dan budaya akademik, budaya keagamaan dipadukan dengan kegiatan kepesantrenan dan selanjutnya budaya akademik mahasiswa meliputi, kegiatan belajar dikelas, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. *Kedua*, penerapan konsep dakwah pada institut agama islam sukabumi memiliki peran masing-masing, perguruan tinggi memiliki peran sebagai memberikan dukungan terhadap kegiatan dakwah, memberikan motivasi dan pelatihan kepada mahasiswa, mendirikan sebuah lembaga dakwah dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan dakwah. Peran mahasiswa yakni, mahasiswa melakukan analisis medan dakwah, melakukan kegiatan dakwah secara terpadu, melakukan pendekatan partisipasi dakwah dari bawah, melakukan kegiatan dakwah melalui proses sistematisa peecahan masalah dan dakwah dilakukan dengan menggunakan teknologi yang sesuai agar tepat guna *Ketiga*, efektifitas dakwah kultural di institut agama islam sukabumi dapat dilihat dari tiga indikator, yakni tepat sasaran dan tercapainya tujuan serta perubahan nyata pada perilaku mahasiswa.

Dengan demikian, dakwah kultural merupakan dakwah yang bersifat akomodatif terhadap nilai budaya sosial dan interaksi di mahasiswa secara inovatif dan kreatif tanpa menghilangkan aspek substansial agama. Dakwah kultural juga menekankan pentingnya kearifan budaya dalam memahami budaya, norma-norma akademik yang sudah ada di lingkungan perguruan tinggi.